

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa aktivitas budaya dangdut koplo, perjalanan dari awal mula hingga mengalami perubahan signifikan dalam gaya berpakaian, dipengaruhi oleh budaya asing, khususnya K-Pop. Penelitian ini menemukan bahwa dangdut koplo telah mengalami metamorfosis luar biasa, melampaui batas-batas tradisional dan menjelma menjadi fenomena budaya populer yang digemari masyarakat luas.

Awal Mula akar dangdut koplo tertanam kuat dalam budaya lokal Jawa Timur, memadukan elemen musik tradisional seperti karapan sapi, julak-julik, dan ludruk dengan irama dangdut Melayu. Lahir dari kelas bawah, dangdut koplo awalnya digemari rakyat jelata sebagai hiburan merakyat yang murah dan mudah diakses. Seiring waktu, dangdut koplo menjelma menjadi identitas budaya bagi masyarakat Jawa Timur. Genre ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menjadi sarana kritik sosial dan refleksi realitas kehidupan masyarakat. Dangdut koplo pun merambah ke berbagai daerah di Indonesia, digemari masyarakat dari berbagai kalangan.

Di era globalisasi, dangdut koplo tak luput dari pengaruh budaya asing, khususnya K-Pop. Hal ini terlihat jelas dalam perubahan gaya berpakaian para penyanyi dan penari dangdut koplo. Sentuhan modern dan glamor ala K-Pop

mulai menghiasi kostum dan penampilan mereka, menarik perhatian generasi muda yang sebelumnya kurang familier dengan dangdut koplo.

Perubahan budaya dangdut koplo membawa dampak positif dan negatif. Di satu sisi, modernisasi dangdut koplo telah memperluas jangkauan penggemarnya, menjembatani kesenjangan generasi, dan meningkatkan citra dangdut di mata masyarakat. Di sisi lain, kekhawatiran akan hilangnya identitas dangdut koplo tradisional dan nilai-nilainya pun muncul.

Dangdut koplo telah menunjukkan daya tahan dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Perpaduan budaya tradisional dan modern, termasuk sentuhan K-Pop, menjadi bukti dinamika dan fleksibilitas genre musik ini. Tantangan ke depan adalah menjaga keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian nilai-nilai tradisional dangdut koplo, memastikan genre ini terus berkembang dan menjadi identitas budaya yang dibanggakan.

## **5.2 Saran**

Dari analisis data dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi khalayak diharapkan memiliki pengetahuan dalam melihat bagaimana akulturasi budaya yang terjadi di sekitar lingkungan yang sedang terjadi. Hal ini dapat melihat bagaimana pembentukan identitas pada budaya local dengan masuknya budaya asing yang masuk karena adanya globalisasi informasi atau kemajuan teknologi informasi

2. Bagi pelaku budaya seni atau penyanyi dangdut dapat lagi lebih berani untuk menampilkan tampilan di atas panggung secara variative dan kreatif lagi untuk menunjang tampilannya diatas panggung guna bersaing dengan kancan musik lain guna memberikan identitas baru bagi penyanyi dangdut koplo yang kesannya negatif menjadi positif.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil analisis dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mengenai bagaimana akulturasi *fashion Kpop* terhadap budaya dangdut koplo dan budaya lainnya.